BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik

1. Terapi Islam melalui Hipnotanatologi

Muhammad Izzudin Taufik dalam bukunya memaparkan bahwa semua ilmu pengetahuan yang disyariatkan pengkajiannya dalam Islam adalah ilmu pengetahuan yang ilmiah dan yang sesuai dengan syariat. Semua terapi Islam dapat mendayagunakan ilmu pengetahuan tersebut hingga bisa diakui keabsahannya sebagai terapi Islam. Sumber utamanya mengacu kepada Al-Quran dan hadits serta penelitian ilmiah dan pengalaman.[52] Maka dalam skripsi ini, penulis akan memaparkan sebuah terapi yang tetap berpedoman pada al-Quran dan Hadits serta penelitian ilmiah dan pengalaman-pengalaman lapangan.

a. Pengertian Terapi Islam

Yang dimaksud dengan terapi adalah melakukan sesuatu secara teratur, terprogram dengan baik dan berulang-ulang untuk tujuan memperbaiki diri agar menjadi lebih sehat dan memperoleh kehidupan yang lebih baik.[53] Sedang menurut kamus besar bahasa Indonesia, terapi adalah usaha untuk memulihkan kesehatan orang yang sedang

[52] Muhammad Izzudin Taufiq, *Panduan Lengkap dan Praktis Psikologi Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), hal.378

[53] Lukman Hakim, *Terapi Qurani: untuk Kesembuhan dan Rizi Tak Terduga*, (Jakarta: Link Consulting, 2012), hal. 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sakit atau dalam perawatan penyakit.[54] Dalam pengertian yang lain, terapi merupakan usaha untuk mengaktifkan organ tubuh yang semula kurang berfungsi diaktifkan dengan cara dirangsang sehingga pembuluh darah menjadi terbuka dan otot-otot menjadi rileks. Jika otot-otot menjadi rileks dan pembuluh darah longgar, organ tubuh dapat berfungsi secara normal kembali. Terapi juga dapat mencangkup kondisi psikis dan fisik yang awalnya terdapat hambatan diharapkan dapat bekerja dengan baik.[55]

Adapun pengertian dari Islam merupakan agama kasih sayang, agama keselarasan, bukan agama yang fanatik dan ekslusif, serta agama yang menghargai agama lain sepanjang nonmuslim tidak memerangi kaum muslim, serta mendakwahkan kebaikan sebagai usaha mencapai keselamatan.[56] Islam juga mengarahkan manusia untuk menyeru kepada perbuatan baik, melarang perbuatan buruk, menghindari kerusakan dan juga menjadikannya suatu perbuatan yang diikhlaskan demi mengharapkan keridhaan-Nya.[57]

Maka, dari kedua penjelasan tentang pengertian terapi dan juga Islam di atas, maka penulis menyimpulkan tentang yang dimaksud dengan terapi Islam, yaitu usaha untuk mengaktifkan organ tubuh baik menyangkup psikis ataupun fisik yang semula kurang berfungsi

---

[54] A.A. Waskito, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Wahyu Media, 2009), hal. 612

[55] Paulus Sudarno, *Manajemen Terapi Motivasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hal. 01

[56] Habib Al-Jufri, *Terapi Ruhani untuk Semua,* (Jakarta: Zaman, 2012), hal. 279

[57] Musfir bin Said Az-Zahrani, Konseling Terapi, (Jakarta: Gema Insani, 2005), hal. 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diaktifkan kembali dengan beberapa teknik tertentu dilakukan secara teratur, terprogram dengan baik dan berulang-ulang untuk tujuan memperbaiki diri agar menjadi lebih sehat dan memperoleh kehidupan yang lebih baik, serta dalam usaha tersebut berpacu dengan pedoman-pedoman agama Islam.

Adapun ayat al-Quran yang berkaitan dengan terapi Islam ialah QS. Al-Fushshilat ayat 31-35 yang memiliki arti *Kamilah Pelindung-pelindungmu dalam kehidupan dunia dan di akhirat; di dalamnya kamu memperoleh apa yang kamu inginkan dan memperoleh (pula) di dalamnya apa yang kamu minta. Sebagai hidangan (bagimu) dari Tuhan Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri?" Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia. Sifat-sifat yang baik itu tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang sabar dan tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang mempunyai keberuntungan yang besar*. Semua permasalahan yang berhubungan dengan penyembuhan (konseling terapi) ini bisa didapatkan dari al-Quran dan sunnah.[58]

[58] Ibid, 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini, aspek-aspek yang digunakan dalam terapi, dapat menggunakan aspek-aspek konseling yang ada dalam agama Islam. Konseling islami mempunyai tiga aspek, sebagai berikut:

1. Aspek preventif, dimana orientasinya mengarah kepada penjagaan individu dari semua guncangan jiwa dan membentengi mereka dari segala penyimpangan. Hal ini dapat dilakukan dengan banyak cara yang sekiranya dapat menyeimbangkan perilaku yang ada.
2. Aspek perkembangan, dimana orientasinya mengarah kepada pembentukan kepribadian muslim agar mampu menjadi individu yang optimis, penuh dengan produkvitas serta mampu mengoptimalkan segala potensi dan kemampuannya.
3. Aspek terapi, dimana orientasinya mengarah kepada pembebasan dan pelepasan individu dari segala kekhawatiran dan kegelisahannya serta membantunya dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.

Terapi juga dapat dilakukan dengan metode penyadaran, yang banyak menggunakan ungkapan-ungkapan nasihat dan juga *at-Targhib wat-Tarhib* (janji dan ancaman).[59]

b. Pengertian Hipnotanatologi

Hipnotanatologi berasal dari dua gabungan kata, yaitu hypnosis dan tanatologi yang artinya, sebagai berikut:

[59] Musfir bin Said Az-Zahrani, Konseling Terapi, (Jakarta: Gema Insani, 2005), hal. 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Pengertian Hipnosis

Hipnosis adalah sebuah kondisi atau keadaan saat manusia cenderung lebih 'sugestif', yaitu ketika seseorang sedang dalam keadaan yang dapat menerima informasi atau saran-saran dari orang lain.[60] Pemanfaatan hypnosis untuk tujuan terapi biasa disebut dengan hipnoterapi. Terapi yang tercangkup dalam hypnosis meliputi terapi fisik dan mental. Dan orang yang memiliki keahlian hipnoterapi pada standar dan kualifikasi tertentu disebut dengan hipnoterapis.[61] Hipnoterapi sendiri merupakan sebuah pola terapan ketika manusia ingin mengubah cara pandang atau pola pikir menjadi lebih baik, lebih sehat, dan lebih termotivasi melalui tahapan-tahapan yang telah baku. Hipnoterapi disebut sebagai metode terapi ketika manusia dihadapkan oleh permasalahannya guna mengembalikan cara pandang hidup menjadi lebih baik dan sehat dengan mengeksplorasi pikiran bawah sadar (*subconscious*).[62] Hipnoterapi juga merupakan terapi yang memfasilitasi perubahan dengan menerapkan sugesti yang telah disetujui sebelumnya ditanamkan kedalam alam bawah sadar dengan keadaan rileks terhipnosis dan selama hypnosis berlangsung seseorang tidak dapat dan tidak akan melakukan sesuatu yang tidak dikehendaki.

---

[60] Willy Wong & Andri Hakim, *Dahsyatnya Hipnosis*, (Jakarta: Visimedia, 2009), hal. 10

[61] Saiful Anam, *4 Jam Pintar Hypnosis*, (Jakarta: Visimedia, 2010), hal. 69

[62] Hisyam A. Fachri, *Tarot Psikologi*, (Jakarta: Gagasmedia, 2010), hal. 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siapapun dapat dihipnosis asal mereka menginginkannya. Namun, ada beberapa orang yang tidak boleh dihipnosis, yaitu mereka yang berada di bawah pengaruh alcohol atau obat-obatan terlarang, mereka yang memiliki depresi klinis, dan mereka yang menderita epilepsi. Seseorang akan mengingat semua hal yang dikatakan kepada mereka selama dirinya dihipnosis. Keadaan hypnosis sebenarnya tidak berbeda dengan keadaan ketika sedang mengantuk atau melamun. Walaupun merasa rileks, seseorang tetap saja dalam keadaan sadar sepenuhnya terhadap keadaan sekelilingnya. Seseorang itu tidak benar-benar tertidur maupun terjaga. Seseorang juga tetap mendengar segala yang terjadi di sekitarnya. Begitu pula jika terjadi sesuatu yang butuh perhatian di sekelilingnya, seseorang itu pun dapat dengan segera membuka mata dan siap mengatasi situasi tersebut.[63]

Saat dalam keadaan dihipnosis, seseorang sangat merasa rileks dan tubuhnya memungkinkan menjadi terasa ringan atau terasa berat disamping juga merasakan kehangatan yang menyelimuti tangan atau kaki. Apapun yang dialami, semua itu sangat alami dan normal adanya. Seseorang dalam keadaan dihipnosis mungkin merasa seolah-olah tak bisa bergerak meskipun seseorang itu dapat melakukannya. Sementara itu seseorang tersebut merasa bahwa waktu seakan-akan berjalan

[63] Romi Rafael, *Hipnoterapi Quit Smoking*, (Jakarta: Gagasmedia, 2007), hal. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

begitu cepat dan juga dalam beberapa saat seseorang mungkin juga akan mengalami *rapid eye movement* atau gerakan kelopak mata yang sangat cepat ketika memasuki tahapan hipnosis. Kelopak mata itu terasa bergetar walaupun orang umumnya tidak sadar terhadap sensasi ini.

2) Pengertian Tanatologi

Selanjutnya, tanatologi berasal dari kata *thanatos* (yang berhubungan dengan kematian) dan *logos* (ilmu). Tanatologi adalah ilmu yang mempelajari tentang kematian dan perubahan yang terjadi setelah kematian serta faktor yang memengaruhi perubahan tersebut.[64] Menurut pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa tanatologi mempelajari kematian dari mulai awal hilangnya nyawa seseorang sampai segala perubahan yang terjadi setelah beberapa saat seseorang mengalami kematian. Dalam ilmu kedokteran, tanatologi membahas tentang kematian yang termasuk dalam ilmu forensic.Sedang di dalam kamus saku kedokteran Dorland edisi 28 terdapat kata *thanat(o)* yang di ambil dari unsur kata bahasa Yunani yang mempunyai arti *death* atau mati.[65]

Di dalam Islam juga terdapat banyak ayat al-Qur'an, hadist, dan keterangan-keterangan yang menjelaskan tentang kematian. Dimulai dari tanda-tanda seseorang yang akan menemui ajalnya,

---

[64] Pengertian Tanatologi, *http://id.wikipedia.org/wiki/Tanatologi* pada tanggal 21 April 2015 pukul 02.00

[65] Soemarmo Markam. dkk, *Kamus Kedokteran* , (Jakarta: Lembaga Penerbit UI, 2011), hal. 1088

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketika ajal, sampai gambaran-gambaran tentang alam setelah seseorang itu menghadapi kematian, yaitu alam kubur. Lebih luas Islam menjabarkan alam setelah kehidupan ini. Walaupun sulit terjangkau oleh fikiran manusia, namun petunjuk melalui kitab suci al-Qur'an cukup untuk memperingatkan manusia akan adanya siksa dan balasan atas apa yang telah dilakukan oleh manusia selama hidupnya.

Salah-satu ayat di dalam al-Qur'an yang membahas tentang kematian yaitu QS. Ali Imron ayat 185 :

كُلُّ نَفْسٍ ذَآئِقَةُ ٱلْمَوْتِ ۗ وَإِنَّمَا تُوَفَّوْنَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ ٱلْقِيَٰمَةِ ۖ
فَمَن زُحْزِحَ عَنِ ٱلنَّارِ وَأُدْخِلَ ٱلْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ ۗ وَمَا ٱلْحَيَوٰةُ ٱلدُّنْيَآ إِلَّا
مَتَٰعُ ٱلْغُرُورِ ﴿١٨٥﴾

"Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati.Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam syurga, maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan."

Tanatologi atau ilmu tentang kematian ini dibahas oleh Komaruddin Hidayat dalam bukunya yang berjudul Psikologi Kematian. Di dalamnya terdapat penjelasan terkait tentang kematian yang dibahas dengan kacamata psikologi, yaitu penolakan manusia terhadap kematian. Kematian dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menimbulkan sebuah pemberontakan yang menyimpan kepedihan dalam setiap jiwa manusia. Yaitu, kesadaran dan keyakinan bahwa mati pasti akan tiba dan punahlah semua yang dicintai serta yang dinikmati dalam hidup ini. Kesadaran ini lalu memunculkan sebuah protes berupa penolakan bahwa masing-masing dari manusia tidak mau mati. Setiap orang berusaha menghindari semua jalan yang mendekatkan ke pintu kematian. Dan jiwa manusia cenderung mendambakan keabadian. Pemberontakan dan penolakan akan kematian ini secara psikologis telah melahirkan dua mazhab. Pertama adalah mazhab religious, yaitu mereka yang menjadikan agama sebagai rujukan bahwa keabadian setelah mati itu ada dan untuk memperoleh kebahagiaan yang abadi maka seseorang yang religious menjadikan kehidupan akhirat sebagai objek dan target paling tinggi. Kehidupan dunia selayaknya dinikmati, tetapi bukan sebagai tujuan akhir dari kehidupan. Apapun yang dilakukan di dunia dimaksudkan sebagai investasi kejayaan di akhirat. Kedua, madzab sekuler yang tidak peduli dan tidak yakin akan adanya kehidupan setelah mati. Orang-orang sekuler menjadikan kenikmatan duniawi sebagai target yang paling puncak.[66]

Mempelajari kematian akan membuat seseorang mengingat bahwa kelak seseorang itu juga akan menempuh ajalnya. Adapun

[66]Komaruddin Hidayat, *Psikologi Kematian*, (Yogyakarta: Hikmah, 2008), hal. 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dampak-dampak mengingat mati seperti yang disebutkan dalam ucapan *Amirul Mukminin*, yaitu[67]:

1. Barang siapa mengingat kematian, ia rela mendapatkan bagian sedikit di dunia.
2. Barang siapa mengingat kematian, ia lupa akan angan-angan.
3. Nasihat terbaik adalah melihat tempat tersungkurnya orang-orang meninggal dan mengambil pelajaran dari kematian para leluhur.

Amirul Mukminin juga menganjurkan sesering mungkin untuk mengingat kematian supaya kelak dapat menikmati kebahagiaan setelah kematian.[68]

3) Hipnotanatologi

Hipnotanatologi adalah teknik terapi yang menggabungkan antara hipnosis dan ilmu kematian dalam Islam. Tahapan terapi hipnotanatologi akan sedikit berbeda dengan hipnoterapi pada umumnya. Hipnotanatologi mengedepankan penyadaran tentang akan datangnya ajal bagi setiap manusia. Walau berbeda dengan hipnoterapi pada umumnya, hipnotanatologi masih menggunakan tahapan yang ada di struktur dasar hipnoterapi, yaitu *pre talk*, *induction*, *deepning and trance level test*, *sugestion*, dan *termination*.

---

[67]Rod Lahij, *Dalam Buaian Nabi: Merajut Kebahagiaan Si Kecil: Cara Rasulullah SAW Mendidik dan Menyukseskan Anak*, (Jakarta: Zahra, 2005), hal. 210

[68] Ibid, hal. 211

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tujuan dan Dasar dari Terapi Islam melalui Hipnotanatologi

Tujuan dari adanya terapi Islam melalui Hipnotanatologi masih sejalan dengan tujuan dari dari konseling Islam, yaitu membantu individu dalam membantu manusia dalam melaksanakan tugasnya sebagai khalifah dan eksistensinya sebagai makhluk sosial di muka bumi, hingga manusia dapat hidup dengan pehun rasa tenang dan aman, di dunia dan juga di akhirat.[69] Terapi Islam melalui hipnotanatologi ini juga bertujuan untuk mengubah perilaku seseorang agar menjadi lebih baik dan senantiasa menjunjung kebenaran sesuai dengan salah-satu tujuan dari dakwah, yaitu *amar makruf nahi mungkat* yang maksudnya adalah menyeru kepada kebaikan dan mencegah kepada keburukan. *Amar makruf nahi mungkar* dilakukan dengan *hikmah* dan dengan kasih sayang sehingga dapat menjadi *rahmatan lil alamin.*[70]

H. Roosdi A.S merumuskan tujuan-tujuan umum dari dakwah yang lebih operasional dan dapat dievaluasi keberhasilan yang telah dicapai yaitu tingkat keistiqamahan di dalam mengerjakan shalat, tingkat keamanahan dan kejujuran, berkurangnya angka kemaksiatan, dan sebagainya.[71] Terapi Islam melalui hipnotanatologi juga memiliki tujuan yang mengarah kepada penyadaran akan pentingnya kejujuran,

[69] Musfir bin Said Az-Zahrani, *Konseling Terapi*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), hal. 31
[70] A. Mustofa Bisri, *Membuka Pintu Langit: Momentum Mengevaluasi Perilaku*, (Jakarta: Kompas, 2011), hal. 45
[71] K.H. Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani, 1998), hal. 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nasihat tentang ketidakkekalan manusia hidup di dunia, serta motivasi untuk ikhtiar dan semangat meraih kebaikan di dunia dan di akhirat.

Selanjutnya, tujuan lain dari terapi ini juga untuk memunculkan mental positif dari pelajar agar menjadi jujur dan berkualitas sehingga pelajar dapat dengan professional (menggunakan kualitas diri dan sikap positif). Pelajar diarahkan untuk jujur dalam berproses mengembangkan dirinya.[72] Kejujuran tersebut akan memacu pelajar untuk lebih berusaha belajar mengejar kekurangannya kemudian pelajar tersebut diarahkan untuk berfikir positif sehingga dapat mencapai kesuksesannya.

2. Kejujuran Pelajar

a. Pengertian Kejujuran Pelajar

Kejujuran diartikan sebagai segala sesuatu yang dilakukan seseorang sesuai dengan hati nurani dan norma peraturan yang ada. Jujur berarti menepati janji atau kesanggupan, baik yang berbentuk kata-kata maupun yang ada dalam hati. Menghindari sikap bohong, mengakui kelebihan orang lain, mengakui kekurangan, kesalahan atau keterbatasan diri sendiri, memilih cara-cara terpuji dalam menempuh ujian, tugas atau kegiatan. Kejujuran merupakan nilai-nilai yang perlu dimiliki oleh setiap orang maka perlu ditanamkan terus-menerus dalam kehidupan manusia, baik itu menyangkut sikap dan perilaku yang berhubungan dengan Tuhan, hubungan dengan diri sendiri, hubungan

[72] Agus Sutoyo, *Kiat Sukses Prof. Hembing*, (Jakarta: Prestasi Insan Indonesia, 2000), hal. 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan keluarga, hubungan dengan masyarakat dan bangsa, maupun perilaku dan sikap terhadap alam sekitarnya.[73] Kejujuran merupakan kunci dari kesuksesan. Nabi Muhammad SAW adalah seorang pedagang muda yang memiliki sifat jujur dan diberi gelar Al-Amin. Sidatnya yang jujur itula yang menjadi salah-satu kunci keberhasilan Nabi Muhammad SAW.[74] Seseorang yang memiliki sifat jujur akan lebih mudah mencapai kesuksesan karena orang yang jujur akan merasa dirinya dekat dengan Penciptanya, dan karena itu dirinya akan jauh dari kekhawatiran dan rasa takut sehingga orang jujur akan tampil lebih tenang, percaya diri, dan mudah mencapai kesuksesannya.[75]

Yang dimaksud dengan kejujuran pelajar adalah segala perilaku yang dilakukan oleh pelajar yang apa adanya dan tidak curang saat melaksanakan proses pembelajaran. Pelajar yang berproses dengan jujur akan mempermudah pelajar untuk mencapai kesuksesannya.

b. Manfaat Adanya Kejujuran Pelajar

Sebenarnya kejujuran tidak hanya bermanfaat bagi kesuksesan para pelajar, akan tetapi menyangkup semua orang yang memiliki sifat jujur akan mendapatkan manfaat-manfaat yang membawa kepada kebahagiaan. Adapun manfaat kejujuran secara umum, sebagai berikut:

- Membawa kedamaian dan kebahagiaan

[73] Paul Suparno, *Pendidikan Budi Pekerti*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hal. 54

[74] Masbhukin Pradhana, *Cara Brilian Menjadi Karyawan Beromzeet Miliaran*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hal. 196

[75] Anton Irianto, *Born to Win: Sukses Yang Tak Pernah Gagal*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal.52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kebahagiaan atau kedukaan suatu masyarakat tergantung pada kejujuran liasan atau kebohongannya. Jika lisan jujur dalam menginterpretasikan emosi-emosi (perasaan-perasaan), maka lisan dapat memenuhi misi komunikasi. Jika sebaliknya, maka lisan menjadi penuntun bagi kejahatan dan sarana kehancuran sosial. Karenanya, kejujuran yang efek-ekek dan refleksi-refleksinya memainkan peranan terbesar dalam kehidupan individu-individu merupakan kebutuhan sosial. Jika semua orang berlaku jujur, maka mereka akan memperoleh manfaat-manfaat dan keuntungan-keuntungannya yang sangat banyak. Jika ketidakjujuran menjadi fenomena umum dalam masyarakat, maka prinsip-prinsip akhlak akan melemah, kondisi saling pengertian akan menghilang dan masyarakat akan menajadi tidak teratur.[76]

- Jujur mengarah kepada keselamatan

Firman Allah dalam QS. At-Taubah ayat 119 yang artinya *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan berhaklah kamu bersama orang-orang yang benar*. Allah telah meminta hamba-hambaNya yang beriman agar mereka berbuat jujur dan berpegang teguh kepada kebenaran agar mereka menjadi golongan yang menetap di jalan kebenaran. Kemudian Allah juga berfirman dalam QS. Muhammad ayat 21 yang artinya *Seandainya mereka selalu jujur terhadap Allah, niscaya yang demikian itu*

[76] Sayyid Mahdi as Sadr, *Mengobati Penyakit Hati Meningkatkan Kualitas Diri*, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2005), hal. 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih baik bagi mereka. Allah memberitahukan tentang nilai kejujuran. Bahwa kejujuran merupakan kebaikan sekaligus penyelamat. Sifat itulah yang memberikan nilai kepada amal perbuatan, sebab kejujuran merupakan ruhnya. Jika seseorang benar-benar tulus ikhlas dalam beriman serta benar-benar berbuat taat, niscaya kejujuran merupakan yang terbaik bagi mereka. Kejujuran juga membawa kebaikan dan kebaikan itu membawa ke Surga.[77]

- Jujur membawa kepada jalan kesuksesan

  Jujur adalah salah satu kunci sukses karena kejujuran adalah sebuah kekayaan yang sangat berharga baik bagi diri maupun dalam pergaulan. Sehingga orang yang memiliki kejujuran pasti akan mudah meraih kesuksesan dan teman.[78] Kepercayaan yang akan muncul dari orang lain karena adanya kejujuran, akan membuat hubungan sosial jadi lebih baik. ketidakjujuran yang biasa digunakan untuk menutupi sesuatu agar hubungan tetap baik justru akan memperburuk keadaan pada saat semua kebohongan terbongkar. Maka dari itu, kejujuran tetap dianjurkan walau dalam keadaan apapun.

[77] Syaikh Salim Bin Ied Al-Hilali, *Syarah Riyadush Shalihin*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafii, 2005), hal.193

[78] Tasirun Sulaiman, *Sufistik: Kejujuran Membawa Sengsara*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hal. 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Langkah-langkah Terapi Islam melalui Hipnotanatologi

Langkah-langkah terapi Islam melalui hipnotanatologi ini masih menggunakan langkah yang tidak jauh berbeda dengan hipnoterapi pada umumnya, yaitu tahapan yang ada di struktur dasar hipnoterapi, yaitu *pre-talk, induction, deepning and trance level test, sugestion,* dan *termination.*

Tahap pertama adalah tahap *pre-talk* adalah proses pengakraban antara penerapis dengan para peserta terapi. Setiap proses hipnotis dan hipnoterapi selalu dimulai dengan percakapan antara hipnoterapis dengan peserta atau subjek. Pada umumnya, *pre-talk* bertujuan agar terjalin keakraban, memahami masalah, menentukan tujuan terapi, dan menjelaskan kepada peserta tentang prosedur terapi. Namun pada hipnotanatologi, pada tahap ini, peserta akan difahamkan terkait tentang pentingnya kejujuran, penyadaran masalah, pelurusan niat, dan pengenalan tentang kematian. Pada saat melakukan *pre-talk* ini juga menggunakan *rapport (pacing-leading). Pacing* yaitu menyamakan pola dalam aspek fisiologis, linguistik, dan belief. Dan *leading* yaitu sugesti yang diberikan setelah berhasil mem-*pacing.* Tekniknya akan diurutkan sebagai berikut:

1. Pacing ..... “yes”
2. Pacing ..... “yes”
3. Pacing..... “yes”
4. Pacing..... “yes”
5. Leading.....

Selanjutnya adalah *induction,* yaitu cara yang digunakan oleh penerapis untuk membimbing peserta menuju kondisi terhipnosis. Induksi harus dilakukan dengan percaya diri, namun tetap rileks. Ada banyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teknik induksi, yaitu tangan terangkat, menuruni anak tangga, hembusan nafas, dan lain sebagainya.[79] Selanjutnya adalah tahap *deepning and trance level test* yang merupakan kelanjutan dari induksi. Proses ini digunakan untuk memperdalam level hipnosis peserta terapi. Secara sederhana, level hipnosis dibagi menjadi beberapa level, yaitu *light trance level*, *medium trance level*, *deep trance* atau *somnambulism level*. Level *somnambulism* adalah level yang ideal untuk terapi. Oleh karena itu apabila pada saat induksi belum mencapai level *somnambulism*, maka penerapis perlu menggunakan deepening.[80]

Setelah itu masuk kepada tahap *sugestion*, yaitu hal yang terpenting dalam proses hipnosis. Saat melakukan sugesti harus menggunakan aturan, yaitu *positive*, *repetition*, *present tense*, pribadi, sentuhan emosional dan imajinasi.[81] Sugesti akan ditanamkan kepada peserta sesuai dengan tujuan awal yang telah ditentukan. Tahapan terakhir ialah *termination* atau membangunkan subjek dalam keadaan tidur hipnotis. Terminasi yang begitu singkat atau mengagetkan akan membuat subjek terbangun dengan keadaan pusing. Sebaliknya, jika terminasi dengan cara yang lama dan halus, maka subjek akan terbangun dengan segar sekali.

[79] Doni Swadarma, *Hipnoparenting*, (Jakarta: Padi, 2014), hal. 100
[80] Coach Rey, *Modul Ahli Neuro Linguistic Programming Practioner*, tt, hal. 20
[81] Yan Yurindra, *Modul Sertifikasi Advanced Hypnotherapy*, tt, hal. 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Pengaruh Metode Hypnoteaching terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Bina Bangsa Surabaya

Metode *Hypnolearning* memiliki pengaruh yang efektif dalam menstimulasi prestasi belajar para siswa lewat berbagai langkah dan mekanisme kerjanya. Hasil dari metode ini sebagaimana peneliti dapatkan dari lapangan bahwa terjadi perubahan pola belajar siswa yang sebelumnya malas menjadi rajin, yang sebelumnya tidak menyenangi mata pelajaran menjadi mencintai pelajaran.

Di dalam penelitian ini dijelaskan bahwa dijelaskan tentang hasil interview dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam kelas VII pada hari rabu, tanggal 2 Mei 2012 yaitu Drs. Ikhsan Hasan yang ditanya tentang manfaat diterapkannya metode *hypnoteaching* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Bina Bangsa beliau menjawab bahwa diantara manfaat diterapkannya metode *hypnoteaching* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah :

a. Siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam belajar dikelas

   Artinya dengan sebagian siswa disuruh untuk mempelajari sendiri mata pelajaran yang akan dibahas nanti siswa menjadi banyak membaca buku pelajarannya, kemudian bertanya pada temannya jika menemukan kesulitan dalam belajar, kemudian mereka merangkum dari apa yang telah dibacanya tadi, kemudian mereka adu wawasan dengan sesame temannya, kemudian mereka menerangkan didepan kelas tentang apa yang telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipelajarinya mereka menjadi lebih aktif dan banyak kegiatan serta kreatif dalam belajar di kelas.

b. Siswa memperoleh banyak wawasan dan keterampilan

Siswa banyak memperoleh wawasan karena mereka banyak membaca dan bertanya serta beradu argumen dengan sesama temannya. Siswa memperoleh banyak keterampilan seperti keterampilan berbicara di depan orang banyak, keterampilan menulis kesimpulan dari apa yang telah dipelajarinya.

Dari hasil interview dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *hypnoteaching* di SMP Bina Bangsa Surabaya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam cukup berhasil, karena banyak siswa yang menjadi aktif dalam belajar, banyak siswa yang lebih kreatif dalam belajar, juga banyak siswa yang lebih banyak memperoleh keterampilan dalam belajar, meskipun juga ada siswa yang tertidur ketika sedang membaca dan mendengarkan keterangan gurunya, juga ada siswa yang ramai sendiri dengan temannya ketika gurunya sedang menjelaskan pelajaran.

2. Pengaruh Pembelajaran Hypnoteaching terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran al-Quran Hadits Kelas II di Sekolah SMA Islam Al-Fattah Kalitidu Bojonegoro

Penerapan metode *Hypnoteaching* merupakan kegiatan yang mendorong untuk melaksnakan pola interaksi edukasi secara lebih aktif sehingga di pandang sebagai langkah-langkah yang harus ada dalam pelaksanaan metode *Hypnoteaching.* Pada dasarnya penerapan metode *Hypnoteaching* selalu memberikan sugesti atau motivasi kepada siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan tujuan yang jelas, bahan atau materi yang terencana, dan sarana yang menunjang.

Dalam penerapan metode *Hypnoteaching* mencerminkan kreatisitas maksimum pada pihak siswa dalam belajar, dan untuk meningkatkan kreatifitasnya tersusunlah langkah-langkah dalam penerapan tersebut. Dengan cara semacam ini diharapkan hasil belajar lebih baik dan diketahuinya keberhasilan siswa melalui suatu penilaian yang dilakukan diakhiri pelajaran. Atas dasar itulah merupakan upaya mempertemukan dua kutub yaitu guru aktif siswa aktif, guru pasif siswa aktif, sehingga terjadi keseimbangan keaktifan baik dipihak guru maupun dipihak siswa.

Prestasi belajar di SMA Islam Al-fattah Kalitidu Bojonegoro adalah tergolong baik.hal ini terbukti dari hasil nilai rata-rata raport siswa (7,6) adalah beradaa pada nilai interval 7-8 yang berarti baik. Dari hasil analisis uji hipotesis dengan rumus regresi satu predictor diketahui bahwa ada pengaruh positif antara hypnoteaching terhadap prestasi belajar siswa SMA Islam Al-Fattah Kalitidu Bojonegoro, yakni ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi dengan moment tangkar dari pearson. Diketahui bahwa rxy = 1,001 > r t (0,05) = 0,288 dan rxy = 1,001 > r t = (0.01) = 0,372, dengan rxy > r t(0,05) dan (0,01), hasil tersebut berarti signifikan dan hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh positif antara hypnoteaching terhadap prestasi belajar siswa SMA Islam Al-Fattah Kalitidu Bojonegoro di terima. Interpretasi kuat lemahnya korelasi antara kedua variabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut adalah sedang, yaitu rxy = 1,001 berada pada interval koefisien 0,800 – 0,600. Selanjutnya signifikansi hubungan antara hypnoteaching dengan prestasi belajar siswa SMA Islam Al-Fattah Kalitidu Bojonegoro tersebut juga dibuktikan dengan uji t. Hal ini ditunjukkan dengan t h = 1679 > t t (0,05: 56)= 3,99dan t h = 1679 > t t (0.01: 56) = 7,04 Sementara itu dalam uji Freg diketahui bahwa nilainya sebesar 44,155. Kemudian hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan F table (Ft), baik pada taraf kepercayaan 95 % maupun 99 %. Dengan demikian Freg = 142,33> Ft (0,05: 56) = 6,96, sedangkan Freg 142,33> Ft (0,01: 56) = 9,96. Karena hasil Freg lebih besar dari F t berarti hasilnya signifikan. Dari uraian di tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara hypnoteaching dengan prestasi belajar siswa SMA Islam Al-Fattah Kalitidu Bojonegoro. Sehingga dapat diartikan bahwa, semakin tinggi hypnoteaching maka semakin tinggi tingkat pengaruh prestasi belajar siswa.

3. **Penerapan Metode Hypnoteaching Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII dalam Pelajaran Fiqih di MTS. At-Tauhid Surabaya**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil UTS pada mata pelajaran fiqih di MTs.At-Tauhid Surabaya, yang setelah dilakukan observasi dan wawancara ternyata yang menjadi faktor kekurangannya adalah metode guru yang masih konvensional yaitu ceramah dan hafalan. Maka, untuk meningkatkan prestasi siswa di mata pelajaran nilai terendah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut, penelitian ini merekomendasikan sebuah penerapan metode pembelajaran melalui *hypnoteaching* guna meningkatkan prestasi siswa. Dan hasil akhir dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Sebelum diterapkannya metode *hypnoteaching* prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih berada pada kategori rendah hal ini karena metode prestasi belajar pada mata pelajaran fiqih. Ini diketahui setelah peneliti melakukan wawancara terhadap siswa kelas VIII MTs. At-Tauhid yang mengatakan bahwa selama ini pembelajaran fiqih sangat tidak menyenangkan, suasana kelas membosankan dan membuat males. Hal ini juga dibuktikan dari hasil UTS siswa kelas VIII MTs. At-Tauhid yang persentasinya hanya mencapai 50% artinya dari 32 siswa yang tuntas hanya 16 siswa saja. Ini lah hasil prestasi siswa sebelum diterapkannya metode *hypnoteaching*.
2. Pada saat diterapkannya metode ini terdapat peningkatan aktifitas guru dan siswa di setiap siklusnya, pada siklus I aktifitas guru mencapai 85% , sedangkan aktifitas siswa pada siklus ini hanya mencapai 70% artinya apa yang dilakukan guru masih sedikit siswa yang merespon. Namun pada siklus II aktifitas guru dan siswa mengalami peningkatan. Aktifitas guru mencapai 92,3% sedangkan aktifitas siswa mencapai 87,5% ini berarti apa yang dilakukan guru sudah mendapat respon dari siswa dengan baik. Sehingga pembelajaran dengan menggunakan metode *hypnoteaching* pada siklus ini terlaksana dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Setelah diterapkannya metode *hypnoteaching* pada pembelajaran fiqih kelas VIII di MTs. At-Tauhid telah mengalami peningkatan. Hal ini didapat dari lembar kerja siswa yang diberikan oleh guru selama menggunakan metode *hypnoteaching*. pada siklus I tingkat prestasi belajar siswa mencapai 78,125%, jika pada pada hasil UTS hanya ada 16 siswa yang tuntas, di siklus I terdapat 25 siswa yang tuntas. Kemudian pada siklus II tingkat prestasi belajar siswa mencapai 84,3% yang berarti baik. Artinya dari 32 siswa terdapat 27 siswa yang tuntas dalam pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode *hypmnoteaching* ini. Peningkatan-peningkatan yang telah peneliti paparkan pada setiap siklusnya adalah bukti bahwa metode hypnoteaching dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs. At-Tauhid Surabaya.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pernyataan penelitian. Hipotesis dalam sebuah penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua atau lebih variabel yang dikenal sebagai hipotesis kausal. Hipotesis kausal memiliki cirri-ciri, yaitu sekurang-kurangnya mengandung dua variabel. Menggambarkan hubungan sebab akibat, dapat memprediksikan hasil yang akan terjadi, berkaitan logis dengan pertanyaan penelitian, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dibuktikan keberlakuan/ketidakberlakuannya.[82] Jika Ha diterima, maka Ho ditolak dan begitu pula sebaliknya. Maka, untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, uji hipotesis dilakukan, dimana:

Ha : Terapi Islam melalui Hipnotanatologi berpengaruh terhadap penanaman kejujuran pelajar di SMP Among Siswa Surabaya.

Ho : Terapi Islam melalui Hipnotanatologi tidak berpengaruh terhadap penanaman kejujuran pelajar di SMP Among Siswa Surabaya.

[82] Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), hal.77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id